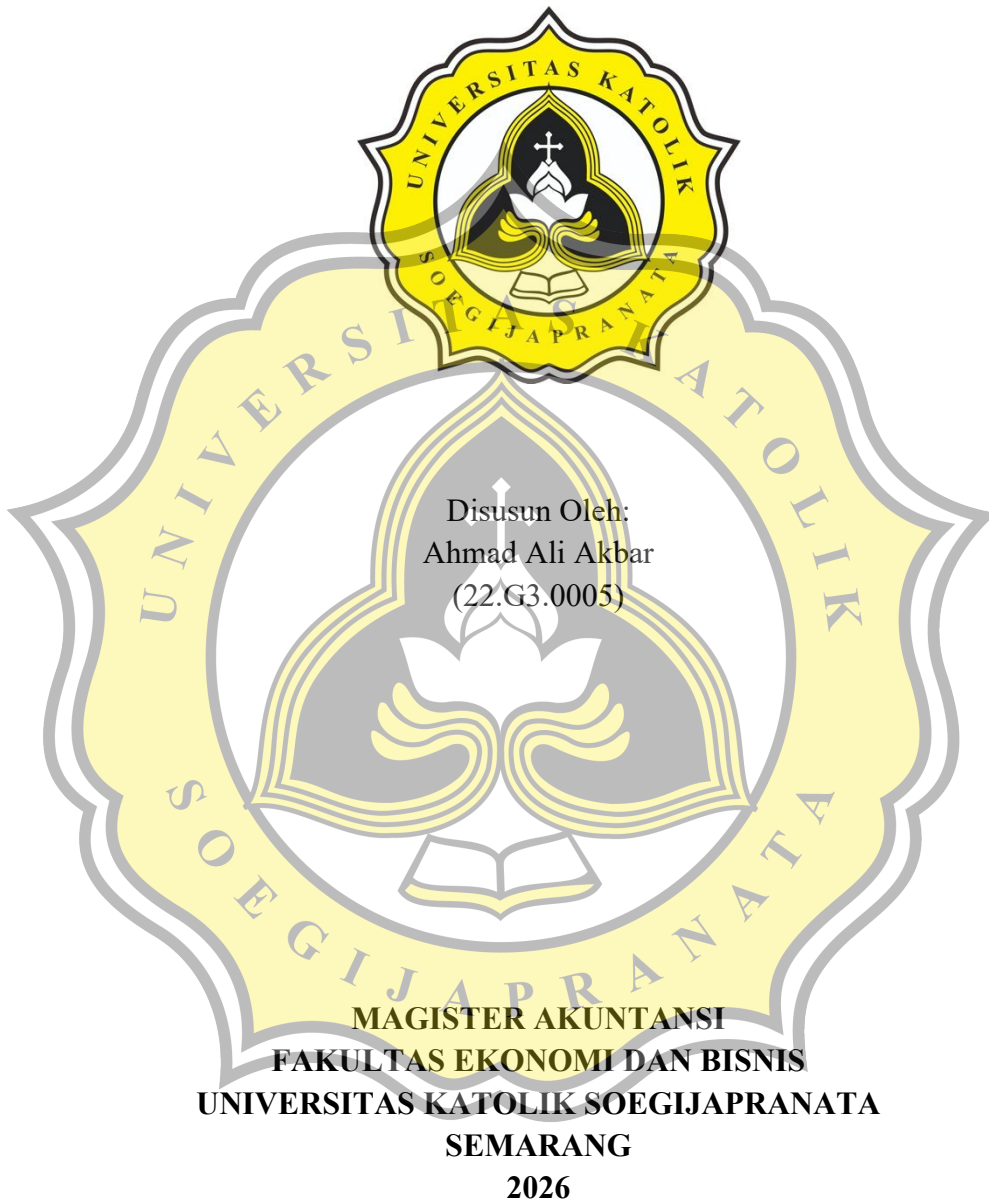


**MAKNA PERAN AUDITOR EKSTERNAL DALAM
PANDANGAN MANAJEMEN PUSKESMAS DENGAN SISTEM
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**

TESIS



TESIS

MAKNA PERAN AUDITOR EKSTERNAL DALAM PANDANGAN MANAJEMEN PUSKESMAS DENGAN SISTEM BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelas Magister Akuntansi



AHMAD ALI AKBAR

22.G3.0005

JURUSAN MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir: : MAKNA PERAN AUDITOR EKSTERNAL DALAM PANDANGAN
MANAJEMEN PUSKESMAS DENGAN SISTEM BADAN LAYANAN

UMUM DAERAH

Diajukan oleh : AHMAD ALI AKBAR
NIM : 22.G3.0005
Tanggal disetujui : 21 Juli 2026
Telah setuju oleh
Pembimbing : Dr. MONIKA PALUPI MURNIATI S.E., M.M.
Penguji 1 : Dr. ELIZABETH LUCKY MARETHA SITINJAK S.E., M.Si., CPA
Penguji 2 : Dr. AGNES ADVENSIA CHRISMASTUTI S.E., M.Si., CA., CPA
Penguji 3 : Dr. MONIKA PALUPI MURNIATI S.E., M.M.
Ketua Program Studi : Dr. ELIZABETH LUCKY MARETHA SITINJAK S.E., M.Si., CPA
Dekan : Dr. MONIKA PALUPI MURNIATI S.E., M.M.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=22.G3.0005

ABSTRAK

Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada puskesmas memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, namun di sisi lain menuntut peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola keuangan yang baik. Dalam konteks tersebut, auditor eksternal memiliki peran penting sebagai mekanisme pengawasan independen untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna peran auditor eksternal dalam pandangan manajemen Puskesmas yang menerapkan sistem Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Bulusan dan Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Informan penelitian terdiri atas enam orang, yaitu kepala puskesmas, manajer keuangan, dan bendahara pengeluaran dari masing-masing puskesmas yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan perspektif *Institutional Theory* dengan fokus pada konsep *Institutional Logic* dan *Coercive Pressure*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen puskesmas memaknai auditor eksternal tidak hanya sebagai pemeriksa laporan keuangan, tetapi juga sebagai mitra strategis yang mendorong peningkatan kualitas tata kelola organisasi. Pelaksanaan audit eksternal membentuk perubahan cara pandang manajemen terhadap pentingnya akuntabilitas, transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, serta penguatan sistem pengendalian intern. Selain itu, tekanan regulatif melalui kewajiban audit eksternal mendorong organisasi melakukan berbagai perbaikan administrasi, penyempurnaan standar operasional prosedur, pengelolaan aset, dan peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Temuan penelitian memperkuat *Institutional Theory* bahwa tekanan kelembagaan tidak hanya menghasilkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga membentuk logika institusional yang mendorong perubahan perilaku organisasi menuju tata kelola yang lebih baik.

Kata Kunci: auditor eksternal, Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), *Institutional Theory*, *Institutional Logic*, *Coercive Pressure*, tata kelola keuangan, fenomenologi.